

PERAN BAHAN AJAR, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR: KUNCI SUKSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ceni Amalia Ayu Lestari¹, Ana Dwi Lestari², Innayatul Magfirah³, Samsul Susilawati⁴.

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Batu, Jawa Timur

² Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Batu, Jawa Timur

³ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Batu, Jawa Timur

⁴ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Batu, Jawa Timur

| | |
|--|--|
| Info Artikel | DOI : 10.20885/tullab.vol7.iss1.art1 |
| Artike History | E-mail Address |
| Received: December 14, 2024 Accepted: January 22, 2025 Published: January 31, 2025 | 240101210039@student.uin-malang.ac.id 240101210044@student.uin-malang.ac.id 240101210017@student.uin-malang.ac.id susilawati@pips.uin-malang.ac.id |
| ISSN: 2685-8924 | e-ISSN: 2685-8681 |

ABSTRAK

Penggunaan bahan ajar, media, dan sumber belajar menjadi sangat krusial dalam proses pembelajaran. Adanya seperangkat alat pembelajaran yang berupa bahan ajar, media, dan sumber belajar yang berkualitas, menjadikan proses pembelajaran menghasilkan output Pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran bahan ajar, media, dan sumber belajar tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran peserta didik, khususnya pada pembelajaran Pendidikan agama Islam yang mengajarkan pengetahuan agama, membentuk karakter, serta menanamkan nilai-nilai moral peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan penelusuran kepustakaan dengan bersumber dari buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menghasilkan data-data berupa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pemanfaatan dari sumber belajar berbasis multimedia yang diuji coba di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dan MI Miftahul Hidayah. Adapun hasil pengamatan tersebut mendapat respon baik yang meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, peranan bahan ajar, media, dan sumber belajar tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan output yang baik.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Media, Sumber Pembelajaran, PAI*

A. PENDAHULUAN

Dalam proses Pendidikan, proses pembelajaran dikatakan berhasil tidak hanya karena kualitas pengajaran dari pendidik, melainkan terdapat peran dari penggunaan seperangkat alat bantu bagi proses pembelajaran. Adapun seperangkat alat tersebut yaitu bahan ajar, media pembelajaran dan sumber belajar. Ketiga seperangkat alat yang telah disebutkan memiliki peran penting dalam pembelajaran agar peserta didik mampu memahami secara maksimal materi pembelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang juga bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan agama, namun juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik.

Bahan ajar dijadikan sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran yang di dalamnya berisikan informasi materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Bahan ajar bisa berupa modul, buku teks ataupun panduan pembelajaran. Kesesuaian dan kualitas bahan ajar akan mempengaruhi pemahaman dan hasil dari proses pembelajaran. Media belajar berisikan alat dan teknologi yang memberikan dukungan dalam proses belajar mengajar yang dapat berupa buku bergambar, video interaktif ataupun seperangkat perangkat lunak yang memuat informasi mengenai materi pembelajaran. Adanya media belajar membantu penyampaian informasi menjadi lebih menarik, efisien, dan dapat memberikan suasana baru bagi peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Sumber belajar memuat segala hal yang mampu dijadikan rujukan atau referensi dalam memahami materi Pelajaran. Sumber belajar bisa berupa artikel ilmiah, jurnal, website dan lainnya yang memiliki topik lebih luas dibandingkan bahan ajar. Dengan begitu, peserta didik dapat mengeksplorasi banyak pengetahuan baru dari sumber belajar lain selain bahan ajar.

Ketiga elemen tersebut saling melengkapi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Pendidik juga hendaknya memahami peran ketiga elemen tersebut dalam dunia Pendidikan dan tujuannya sehingga mampu menciptakan dunia belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dalam artikel ini, akan dipaparkan mengenai bahan ajar dan media pembelajaran

sebagai sumber belajar, serta mengeksplorasi dan menganalisis peran ketiga elemen dalam proses pembelajaran. Dalam proses Pendidikan, proses pembelajaran dikatakan berhasil tidak hanya karena kualitas pengajaran dari pendidik, melainkan terdapat peran dari penggunaan seperangkat alat bantu bagi proses pembelajaran. Adapun seperangkat alat tersebut yaitu bahan ajar, media pembelajaran dan sumber belajar. Ketiga seperangkat alat yang telah disebutkan memiliki peran penting dalam pembelajaran agar peserta didik mampu memahami secara maksimal materi pembelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang juga bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan agama, namun juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik.

Bahan ajar dijadikan sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran yang di dalamnya berisikan informasi materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Bahan ajar bisa berupa modul, buku teks ataupun panduan pembelajaran. Kesesuaian dan kualitas bahan ajar akan mempengaruhi pemahaman dan hasil dari proses pembelajaran. Media belajar berisikan alat dan teknologi yang memberikan dukungan dalam proses belajar mengajar yang dapat berupa buku bergambar, video interaktif ataupun seperangkat perangkat lunak yang memuat informasi mengenai materi pembelajaran. Adanya media belajar membantu penyampaian informasi menjadi lebih menarik, efisien, dan dapat memberikan suasana baru bagi peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Sumber belajar memuat segala hal yang mampu dijadikan rujukan atau referensi dalam memahami materi Pelajaran. Sumber belajar bisa berupa artikel ilmiah, jurnal, website dan lainnya yang memiliki topik lebih luas dibandingkan bahan ajar. Dengan begitu, peserta didik dapat mengeksplorasi banyak pengetahuan baru dari sumber belajar lain selain bahan ajar.

Ketiga elemen tersebut saling melengkapi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Pendidik juga hendaknya memahami peran ketiga elemen tersebut dalam dunia Pendidikan dan tujuannya sehingga mampu menciptakan dunia belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dalam artikel ini,

akan dipaparkan mengenai bahan ajar dan media pembelajaran sebagai sumber belajar, serta mengeksplorasi dan menganalisis peran ketiga elemen dalam proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka. Kajian literatur merupakan bentuk penelitian dengan melakukan penelusuran kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas (Amri et al., 2016). Adapun sumber-sumber yang dijadikan referensi nantinya merupakan hasil dari buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bahan Ajar sebagai Sumber Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, yang mana merupakan kegiatan untuk proses transfer ilmu antar pendidik dengan peserta didik memerlukan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan pendidik dan peserta didik, melainkan juga memerlukan bahan ajar (Nurdyansyah, 2018). Bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, sehingga perlu bagi pendidik memahami definisi, karakteristik, jenis, dan peran bahan ajar dalam proses pembelajaran.

a. Definisi Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis dan didalamnya memuat tampilan kebutuhan materi bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi ajar dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Menurut Majid, sumber belajar merupakan perwujudan dari kurikulum yang berisi informasi yang termuat dalam media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Nasruddin et al., 2022).

Prastowo mengartikan bahan ajar sebagai semua bahan yang mencakup informasi, alat, dan teks yang disusun secara sistematis untuk menyajikan keterampilan secara lengkap. Bahan ajar ini digunakan oleh peserta didik selama

proses pembelajaran dan bertujuan untuk mendukung perencanaan serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran (Nurdyansyah, 2018). Contohnya meliputi buku teks, modul, handout, LKS, model, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya (Iskandar, 2024).

Menurut Pusat Pembelajaran Berbasis Kompetensi Nasional, bahan ajar diartikan sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan tersebut dapat berupa materi tertulis maupun tidak tertulis (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Bahan ajar adalah segala bentuk peralatan atau bahan yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga menciptakan lingkungan atau suasana belajar bagi peserta didik (Choiriyah et al., 2022).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa bahan ajar merupakan segala media yang memuat informasi pembelajaran bagi peserta didik dan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran.

b. Jenis bahan Ajar

Terdapat berbagai pendapat mengenai klasifikasi jenis bahan ajar, namun secara umum klasifikasi bahan ajar dibagi menjadi 2 kelompok besar, yakni jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak (Susanti et al., 2022). Contoh dari bahan ajar cetak diantaranya: lembar kerja peserta didik, modul dan handout (Marhadi et al., 2023). Sementara contoh dari jenis bahan ajar noncetak yaitu video, audio dan lain sebagainya (Rustamana, Amelia, et al., 2023). Adapun penjelasan dari kedua jenis bahan ajar sebagai berikut;

1) Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak yaitu bahan ajar yang berbentuk kertas dan memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hingga saat ini bahan ajar cetak masih banyak digunakan dalam pembelajaran karena terdapat banyak fasilitas untuk penggandaan dan produksi bahan ajar cetak, seperti mesin cetak fotocopy, mesin cetak printer, dan lainnya (Yonanda et al., 2022).

Sebagai bagian dari media pembelajaran, bahan ajar memiliki kontribusi bagi dunia pembelajaran. Mulai dari sekolah Tingkat dasar hingga sekolah Pendidikan tinggi menggunakan media cetak sebagai buku utama. Sebagaimana penuturan Bates, bahwa bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang paling mudah diperoleh dan lebih mudah di akses dari berbagai kalangan dari pada bahan ajar berbasis computer (Mudrikah et al., 2022). Selain itu, bahan ajar cetak memiliki sifat *self-sufficient* yang berarti. Dalam penggunaannya tidak memerlukan alat lain serta mudah dibawa ke mana-mana.

Meskipun begitu, terdapat beberapa kelemahan dari bahan ajar cetak, yakni tidak mampu mempresentasikan Gerakan penyajian materi dalam bentuk animasi serat tidak bisa membantu dan memberikan umpan balik kepada peserta didik apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami suatu pembahasan.

2) Bahan ajar non cetak

Sejalan dengan perkembangan zaman, segala bidang mengalami perubahan, tidak terkecuali pada bahan ajar. Terdapat banyak sekali jenis bahan ajar yang telah tersebar di pasaran siring berjalannya waktu. Bahan ajar non cetak yaitu bahan ajar yang dikembangkan dari bahan ajar konvensional.

Terdapat beberapa karakteristik dari bahan ajar non cetak, diantaranya; memanfaatkan komputer (media digital / teknologi jaringan), memanfaatkan teknologi multimedia agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan teknologi elektronik yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi tanpa dibatasi protokol, menggunakan bahan belajar mandiri sehingga pendidik atau peserta didik dapat mengakses kapanpun yang mereka inginkan, memanfaatkan pertukaran data (pertukaran informasi) yang mampu ditampilkan dalam computer (Nurdiyanto et al., 2024).

Selain memerlukan pemahaman pada karakteristik bahan ajar non cetak, perlu dipahami mengenai jenis-jenis dari bahan ajar non cetak. Adapun jenis- jenis dari bahan ajar non diantaranya:

a) Bahan ajar display

Bahan ajar display berisi materi tulisan ataupun gambar yang dapat ditampilkan di kelas tanpa menggunakan alat proyeksi, sehingga bahan ajar ini memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dibandingkan dengan bahan ajar non-cetak lainnya. Pada umumnya, bahan ajar jenis ini digunakan oleh guru kepada siswa untuk menyampaikan informasi. Adapun contoh dari bahan ajar display, yaitu *flipchart*, *adhesive*, *chart*, poster, peta, foto dan realita (Rustamana, Ridwan, et al., 2023).

b) Overhead transparencies (OHT) dan Overhead Projector)

Overhead transparencies merupakan jenis bahan ajar non cetak yang didalamnya diak mengandung unsur-unsur Gerakan dan grafik. Untuk jenis bahan ajar ini ditampilkan dengan menggunakan overhead projector (OHP). Pada saat ini OHT jarang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran karena pembuatannya cukup sulit. OHP pun juga jarang digunakan karena ada yang lebih canggih, seperti LCD (Wahyuni, 2024).

c) Audio

Program audio yaitu suatu perangkat atau system yang mengadopsi sinyal radio secara langsung dan dapat didengar atau dimainkan oleh perseorangan atau kelompok. Music, suara, kata-kata berkontribusi dalam program ini. Penggunaan program audio sangat berguna dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa. Selain siaran radio, kaset audio juga menjadi bagian dari jenis bahn ajar program audio. Peserta didik dapat merekam apa yang telah disampaikan oleh guru dan dapat mempelajari dimanapun mereka berada (Rustamana, Ridwan, et al., 2023).

d) Video dan televisi

Video dan televisi merupakan bahan ajar non cetak yang memuat banyak informasi dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa dapat melihat secara langsung tampilan dari informasi anayang disampaikan. Jika bahan ajar cetak mampu memaparkan anainformasi dengan gambar, pada bahan ajar video, peserta didik dapat

melihat tampilan bergerak dan mendengarkan suara sehingga peserta didik dapat merasa berada di satu tempat yang sama (Susanti et al., 2022).

e) Bahan ajar berbasis computer

Pada saat pandemic covid, penggunaan computer terjadi peningkatan yang pesat. Penggunaan computer dilakukan dengan koneksi jaringan internet dan melalui berbagai fasilitas, seperti zoom, e-learning, google classroom, discard, dan sebagainya (Susanti et al., 2022).

c. Peran Bahan Ajar sebagai Sumber Belajar

Bahan ajar sangat penting bagi dunia Pendidikan dalam menciptakan proses Pendidikan yang efisien dan efektif. Tanpa bahan ajar, akan sulit bagi peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Sehingga bahan ajar memiliki peran sendiri dalam dunia Pendidikan, yakni bagi pendidik, peserta didik, dan kegiatan pembelajaran (Wahyuni, 2024).

1) Peran Bahan Ajar Bagi Pendidik

Bagi pendidik, bahan ajar memiliki banyak manfaat, diantaranya:

- a) Menghemat waktu guru dalam belajar. Dengan adanya bahan ajar, guru dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri terlebih dulu. Sehingga sedikit banyak peserta didik akan mengetahui materi yang akan mereka pelajari, sementara pendidik akan menjelaskan lebih detail kepada peserta didik (Rustamana, Mutiara, et al., 2023).
- b) Mengubah peran guru sebagai fasilitator. Dengan adanya bahan ajar, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator. Apabila peserta didik tidak memahami materi yang mereka pelajari, peserta didik dapat bertanya kepada pendidik.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Dengan adanya bahan ajar, maka pendidik dapat memiliki waktu yang lebih untuk mempersiapkan proses pembelajaran.

2) Peran Bahan Ajar bagi Peserta Didik. Berikut peran bahan ajar bagi peserta didik:

- a) Dengan adanya bahan ajar, peserta didik dapat belajar di manapun tanpa adanya pendidik dan teman sebaya. Selain itu, peserta didik juga dapat mempersiapkan diri untuk belajar sebelum proses pembelajaran, sehingga akan memahami terlebih dahulu konsep-konsep materi yang akan di bahas (Rustamana, Mutiara, et al., 2023).
- b) Peserta didik dapat memilih materi yang hendak mereka pelajari sendiri. Sehingga peserta didik dapat menentukan sendiri pola belajar seperti apa yang diinginkan.
- c) Adanya bahan ajar dapat membantu peserta didik menjadi pelajar yang mandiri. Maksudnya, peserta didik dapat belajar secara mandiri materi pembelajaran dengan menentukan waktu mereka.
- d) Peran bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran

(1) Pembelajaran Klasikal

Menurut Ellington dan Race, terdapat berbagai peran bahan ajar dalam pembelajaran kelas klasik, diantaranya: 1) sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama; 2) bahan ajar sebagai pelengkap dari buku utama; 3) bahan ajar sebagai peningkat motivasi belajar peserta didik; 4) bahan ajar memuat penjelasan keterkaitan antar 1 topik dengan topik lainnya.

(2) Pembelajaran individual

Dalam pembelajaran individual, bahan ajar memiliki peran sebagai bahan utama dalam proses pembelajaran dan memberikan bantuan untuk kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar dalam pembelajaran individu berperan sebagai media utama dalam proses pembelajaran; sebagai perangkat untuk peserta didik dapat memperoleh informasi; penunjang media pembelajaran lainnya (Sari et al., 2022).

(3) Pembelajaran Kelompok

Peran bahan ajar dalam pembelajaran kelompok sebagai bahan belajar yang terintergrasi dengan proses belajar kelompok. Maksudnya,

bahan ajar memberikan informasi mengenai latar belakang, peran peserta didik dalam berkelompok, dan petunjuk proses pembelajaran dalam kelompok tersebut (Hrp et al., 2022). Selain itu, bahan ajar juga berperan sebagai bahan pendukung bahan ajar utama yang telah dipersiapkan sesuai dengan kurikulum pembelajaran.

2. Media sebagai Sumber Pembelajaran

a. Pengertian Media

Menurut Kozma, Belle & Williams, media dapat didefinisikan dari teknologinya, system symbol, dan kemampuan memprosesnya. Sifat dari media yang paling menonjol yaitu teknologinya, aspek mekanikal, dan elektrikalnya yang menentukan fungsi dan menyangkut tampilan fisiknya.

Sementara media pembelajaran menurut Winkel yaitu suatu sarana non personal yang digunakan dan disediakan oleh pengajar, yang memegang peran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan intruksional. Terdapat pendapat lain mengenai media pembelajaran, menurut Rossie & Breidle, media belajar yaitu seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan (Sartika et al., 2020).

b. Peran Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI

1) Media Pembelajaran PAI

Dalam pendidikan Islam, media pembelajaran telah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW sebagai seorang pendidik yang hebat menggunakan berbagai macam media untuk menyampaikan ajaran Islam kepada para sahabatnya pada masa kerasulannya, bahkan dengan adanya alat komunikasi yang ada saat ini Nabi mampu membuat para sahabatnya memahami apa yang disampaikannya dengan cepat dan tepat. Dalam hadis disebutkan bahwa Nabi SAW biasa menggunakan gambar dalam berdakwah, menggunakan jari tangan dan juga kerikil (Sartika et al., 2020)

Pada zaman Modern saat ini apalagi adanya teknologi yang semakin berkembang, media pembelajaran sudah menjadi kebutuhan untuk pembelajar

baik itu antara guru dengan peserta didik dalam dunia Pendidikan, bahkan tidak dalam dunia Pendidikan sekalipun misalnya dalam dunia bisnis.

2) Fungsi, dan Penggunaan Media Pembelajaran

a) Fungsi Media Pembelajaran

Keterlibatan peserta didik dengan media dan lingkungan pembelajaran menjadi penting pada akhir tahun 1990an dan terus mendapat perhatian besar sepanjang dekade pertama abad ke-21. Hal ini menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan, karena peserta didik merupakan individu yang secara aktif mengkonstruksikan dirinya pengetahuan pribadi melalui eksplorasi dalam lingkungan belajar yang responsif (Hasan et al., 2021)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seorang guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik berupa alat maupun bahan penunjang yang menunjang dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas untuk menyampaikan pengetahuan, pengetahuan serta makna dan nilai bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam mengajar justru membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, karena siswa akan lebih aktif dalam berinteraksi. Dengan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran juga mempunyai manfaat dapat mengaktifkan banyak indera peserta didik (Sartika et al., 2020).

b) Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu penyampaian informasi melalui sebuah perantara dari guru kepada peserta didik, sehingga materi lebih mudah dipahami, dimengerti dan menarik bagi peserta didik (Hasan et al., 2021).

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana bahagia dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Karena media mempunyai kemampuan memadukan kata, gambar, tulisan, dan simbol ketika menyampaikan materi pada saat proses

pembelajaran. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran dengan menggunakan media mampu menciptakan kegiatan pembelajaran lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penerapan praktis penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain (Hasan et al., 2021):

- (1)Media pembelajaran membantu guru menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan mudah, sehingga memudahkan siswa menerimanya, yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pesertadidik.
- (2)Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap bahan ajar sehingga meningkatkan motivasi belajar dalam diri peserta didik.
- (3)Media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan dalam batas indera manusia, serta ruang dan waktu.
- (4)Media pembelajaran dapat semakin mengurangi variabilitas peserta didik dalam pembelajaran karena rangsangan yang terkandung dalam media pembelajaran mengaktifkan indera tubuh untuk menerima pembelajaran dengan lebih maksimal dalam penerimaan pembelajaran.
- (5)Media pembelajaran dapat menciptakan kebiasaan belajar mandiri pada peserta didik. Memang saat ini banyak sekali materi pembelajaran yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun sehingga memudahkan siswa untuk menyempatkan waktu sembari belajar menunggu sesuatu atau bisa untuk menyempatkan belajar sebelum aktifitas dimulai.

3) Pengelompokan Media Pembelajaran

a) Rudi Bretz (Dalam Puspita & Sari. 2024) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 8 bagian:

- (1)Media audio visual gerak
- (2)Media audio visual diam
- (3)Media audio semi gerak
- (4)Media visual diam
- (5)Media visual semi gerak
- (6)Media audio

(7)Media cetak

b) Menurut Anderson mengelompokkan media menjadi 10, yaitu (Hasan et al., 2021):

- (1) Media audio contoh kaset audio, siaran radio, CID, telepon
- (2) Cetak contoh buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
- (3) Audio cetak contoh kaset audio dilengkapi bahan tertulis
- (4) Proyeksi visual diam contoh overhead transparansi, film bingkai (slide)
- (5) Proyeksi audio visual diam contoh film bingkai (slide) bersuara.
- (6) Visual gerak contoh film bisu
- (7) Audio visual gerak contoh film gerak bersuara, video NCD, televisi
- (8) Benda nyata, model, specimen
- (9) Manusia dan lingkungan contoh guru, pustakawan, dan laboran
- (10) Komputer contoh CAI (pembelajaran berbantuan computer) dan CBI (Pembelajaran berbasis computer)

c. Metode E-learning sebagai Media Pembelajaran Online

Metode pembelajaran adalah segala cara ataupun jalan yang ditempuh agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik mungkin, serta nantinya seseorang diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik (Prasetyo & Brataningrum, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara efektif, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi, serta karakteristik siswa yang terlibat (Saleh & Syahrudin, 2023). Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran E-Learning.

E-learning adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa secara daring. Metode ini memungkinkan kedua pihak berkomunikasi dan berinteraksi secara online, serupa dengan proses belajar mengajar secara tatap muka, meskipun tidak selalu berlangsung pada waktu yang sama. E-learning memberikan fleksibilitas kepada peserta untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Metode ini sangat efektif untuk mendukung pembelajaran siswa, di mana guru dapat menyampaikan materi dan berkomunikasi melalui berbagai platform seperti

Zoom, Google Classroom, Gmail, WhatsApp, atau Telegram. Konsep dan karakteristik E-learning terletak pada fleksibilitas dan kemampuannya untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses Pendidikan (Saleh & Syahrudin, 2023).

3. Sumber Belajar Pembelajaran PAI

a. Definisi Sumber belajar

Sumber belajar merupakan sumber utama yang menjadi acuan pendidik dalam mengolah maupun memberikan suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, yang mana pendidik menjadi peran penting dalam prosesnya. Sumber belajar juga menjadi dasar acuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam perkembangan zaman yang semakin canggih ini, sumber belajar bisa kita dapatkan dengan mudah, baik berupa fisik maupun non fisik seperti; Buku-buku, berbagai artikel, jurnal, video, internet dan sumber-sumber rujukan maupun media lainnya. Sumber belajar dengan rujukan sumber dan pengolahan yang baik dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Semakin bagus dan jelas kualitas sumber pembelajaran yang diambil, maka akan semakin baik pemahaman materi dan keterampilan yang akan didapatkan. Menurut Seels dan Richey (1994), sumber belajar merupakan wujud fisik dari teknologi yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan bahan ajar. Teknologi ini dapat dikategorikan kedalam empat bagian; teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan teknologi terpadu.

b. Jenis-jenis sumber belajar

Jenis-jenis sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut;

1) Pesan (*Message*)

Pesan adalah sebuah informasi pembelajaran yang disampaikan berupa ide, fakta, ajaran, data dan nilai, yang mana dalam sebuah pembelajaran yang disampaikan dalam seluruh mata pelajaran kepada peserta didik. Pesan termasuk kedalam jenis sumber belajar yang dikeluarkan oleh lembaga formal yang disebut pesan formal seperti pemerintah yang menyampaikan secara lisan maupun tertulis yang berupa dokumen, contohnya; silabus, peraturan

pemerintah, dan kurikulum. Adapun pesan non formal berupa cerita rakyat, prasasti, legenda, kitab-kitab kuno dan peninggalan sejarah lainnya. Dalam hal ini, pesan tersebut merupakan pesan yang disampaikan melalui lingkungan masyarakat luas yang digunakan sebagai sumber maupun bahan pembelajaran (Muhammad, 2018)

2) Orang (*People*)

Orang disini merupakan manusia yang memiliki peran dalam penyimpan informasi, penyaji dan penyalur pesan. Setiap orang bisa menjadi sumber belajar, dimana dalam hal ini dikategorikan kedalam dua bagian; pertama adalah orang yang dilatih dan dididik khusus dengan profesional sebagai sumber belajar utama, yakni; guru, konselor, instruktur, widyaiswara, dan sebagainya. Kemudian yang kedua adalah orang yang memiliki profesi selain di ranah pendidikan, yakni; dokter, pengacara, arsitek, atlet, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lain-lain (Wulan et al., 2023).

3) Bahan (*Learning Materials*)

Bahan disini biasa dinamakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai penyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan juga berfungsi untuk belajar yang berupa teks secara tertulis, cetak, web, rekaman elektronik, dan lain sebagainya. Bahan sumber belajar tersebut dapat berupa; peta, globe, gambar-gambar, grafik, diagram, buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan lain sebagainya. Terkadang, bahan juga berfungsi untuk menyajikan pesan tanpa bantuan alat.

4) Alat (*Device*)

Alat tersebut dinamakan sebagai perangkat keras atau benda yang berbentuk fisik yang berfungsi untuk mengeluarkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Dengan kata lain, alat disini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan. Adapun contoh alat disini seperti; komputer, kamera, OHP, radio, televisi, film, tape recorder, VCD/DVD, film dan lain sebagainya (Wulan et al., 2023)

5) Teknik

Teknik merupakan langkah-langkah maupun prosedur tertentu untuk menyiapkan bahan, alat, orang dan lingkungan dalam menyampaikan pesan. Teknik digunakan orang untuk memberikan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dimana didalamnya terdapat ceramah, permainan atau simulasi, sosiodrama, tanya jawab, dan lain sebagainya.

6) Latar

Latar disini merupakan tempat atau lingkungan yang berada di dalam sekolah dan di luar lingkungan sekolah, baik yang dirancang khusus ataupun tidak dirancang khusus untuk pembelajaran, contohnya; ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat workshop, kebun sekolah, halaman sekolah, lapangan sekolah, dan lainnya. Jadi, latar atau lingkungan tersebut merupakan tempat yang dijadikan seseorang belajar dan proses perubahan tingkah laku (Sholihah, 2017).

c. Sumber Pembelajaran

Berdasarkan jenis-jenis sumber belajar yang telah disebutkan, terdapat banyak contoh dari sumber pembelajaran yang tersedia, diantaranya (Hisar Marulitua Manurung, 2023) ;

- 1) Buku : Buku merupakan sumber pembelajaran yang paling sering digunakan. Buku dapat berupa buku teks, buku panduan, maupun buku referensi yang sesuai topik pembahasan.
- 2) Kursus online : Terdapat berbagai kursus online dalam platform pembelajaran di berbagai bidang, seperti; Ruang guru, Udemy, edX, Khan Academy, dan sebagainya. Kursus online ini memiliki bidangnya masing-masing sesuai minat dan kebutuhan konsumen.
- 3) Video pembelajaran online : terdapat banyak platform pembelajaran online seperti; Youtube, TED-Ed, dan Khan Academy yang menyediakan video pembelajaran informatif, menarik, dan mendidik. Video pembelajaran tersebut dapat dicari sesuai topik dan minat bidang yang ingin dipelajari.
- 4) Forum dan komunitas online : Forum dan komunitas online dapat memberikan kesempatan untuk saling berdiskusi mengenai topik dan minat bidang yang

ingin dipelajari. Dimana dalam forum tersebut dapat melakukan tanya jawab, memberikan dan menerima informasi, serta dapat berinteraksi satu sama lain.

- 5) Podcast : Podcast ini sangat cocok bagi peserta didik yang lebih menyukai dalam mendengarkan dari pada membaca atau visual. Podcast dapat menjadi sumber pembelajaran dalam menerima informasi dalam bidang pendidikan dan bidang lainnya. Sumber pembelajaran berupa Podcast ini sangat fleksibel, karena dapat didengarkan dimanapun dan kapanpun, baik dalam perjalanan maupun saat sedang beristirahat atau santai.
- 6) Aplikasi mobile : Aplikasi mobile ini merupakan salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan dalam bentuk aplikasi yang dirancang khusus seperti; Duolingo dalam mempelajari bahasa asing yang dikemas dengan bermain *game*, memoriZAP untuk mempelajari fakta-fakta penting, Quizlet untuk membuat dan mempelajari kartu flash.
- 7) Perpustakaan : Perpustakaan merupakan suatu tempat yang menjadi salah satu sumber belajar maupun pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik. Dimana didalamnya terdapat koleksi berbagai buku diberbagai bidang, majalah, jurnal-jurnal, dan materi pembelajaran lainnya yang tersedia.
- 8) Kursus offline : Selain kursus online, kursus offline juga menjadi salah satu sumber pembelajaran yang lebih personal dan terarah, dimana peserta didik dapat mencari mentor atau tutor dalam bidang yang akan dipelajarinya.
- 9) Mentor atau tutor : mentor dan tutor juga menjadi sumber pembelajaran berupa pendidik dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam kursus online maupun offline.
- 10) Pengalaman langsung : pengalaman langsung merupakan guru terbaik dan sumber pembelajaran yang berharga. Dimana dalam pengalaman yang kita dapatkan dan kita miliki akan menjadi acuan dalam pembelajaran nyata. Misalnya; jika ingin belajar dan mengetahui tentang seni, pergilah langsung ke galeri seni atau acara seni lokal, maka disitulah pengalaman akan tercipta dan pengetahuan akan didapatkan.

d. Pemanfaatan Sumber Belajar Pembelajaran PAI

Kemp dan smellie, secara umum mengemukakan bahwa sumber belajar dapat diklasifikasikan menjadi; sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio visual, sumber belajar berbasis komputer atau multimedia. Penggunaan media digital ini memiliki manfaat tersendiri dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran PAI. Adapun manfaat utamanya adalah dapat meningkatkan aksesibilitas materi ajar, dimanapun dan kapanpun (Munji, 2023). Berikut merupakan salah satu contoh dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI disekolah;

1) Pemanfaatan sumber belajar yang berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Palu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disusun oleh Wulan dkk, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, macam-macam multimedia seperti; multimedia grafis atau gambar, multimedia berbentuk film dan video, multimedia LCD, sumber belajar media laptop dan komputer. Pemanfaatan dari sumber belajar berbasis multimedia tersebut diuji coba di kelas 11 mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu. Adapun hasil pengamatan dari sumber belajar berbasis multimedia tersebut mendapatka respon baik, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan komunikasi dalam berinteraksi antara peserta didik satu dengan lainnya, tentang materi yang belum dapat difahaminya, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri akan rasa takut dan malu dalam bertanya.
 - b) Meningkatkan minat belajar pesert didik, dan membuatnya tidak mudahbosan dan jenuh dalam proses pembelajaran
- 2) Pemanfaatan sumber belajar berbasis video pembelajaran PAI di MI Miftahul Hidayah

Berdasarkan pada penelitan terdahulu yang ditulis oleh K.Holis dkk, pembelajaran tersebut dilakukan dengan tahapan uji coba di kelas 6 MI Miftahul Hidayah dengan menggunakan proyektor, dimana dalam video tersebut menyajikan tentang Wali Songo dalam buku ajar SKI. Dari hasil analisis yang

berupa data angket respon peserta didik, terdapat 15 kalimat deskriptif dengan hasil yang sangat baik dan memuaskan. Dimana dari 27 murid tersebut terdapat 84% berkriteria mudah dipahami, karena video pembelajaran tersebut memiliki tampilan yang menarik dan penjelasan yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini membuat para peserta didik menyimak penjelasan materi dengan baik. Peserta didik dengan mudah memahami nama-nama dan gambaran para wali beserta medan dakwahnya. Disamping itu, dengan bantuan video, peserta didik lebih tertib dan tenang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian pendidik lebih leluasa dalam mengawasi dan memberikan materi dalam pembelajarannya (Holis & Silvia, 2024).

KESIMPULAN

Peran bahan Ajar, media pembelajaran, dan Sumber belajar dalam pembelajaran menjadi sangat penting dalam pembelajaran untuk menunjang tercapainya kesuksesan tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran terdapat proses transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik yang mana memerlukan alat-alat yang menunjang proses Pendidikan. Dengan menggunakan bahan ajar akan memberikan pemahaman lebih efektif untuk menerima informasi apalagi bahan ajar tidak hanya berupa bahan ajar cetak tetapi juga terdapat bahan ajar non cetak.

Media pembelajaran memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan, beberapa jenis media pembelajaran adalah media cetak contohnya buku pelajaran, modul, kemudian media audio contohnya kaset audio, media dengan bantuan computer, dan lain sebagainya. Sumber belajar untuk pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena menjadi sumber acuan dalam memahami suatu materi pembelajaran. Adapun jenis-jenis sumber belajar digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu pesan, orang, bahan, alat, Teknik, latar. Sumber belajar juga diklasifikasikan menjadi beberapa sumber, yaitu sumber belajar berbasis cetakan, virtual, audio visual, dan sumber belajar berbasis computer atau multimedia.

DAFTAR PUSTAKA



- Choiriyah, C., Noviani, D., & Priyanti, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru Sma Bina Warga (Bw) 2 Palembang. *Akm: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 161–170.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Holis, K., & Silvia, A. (2024). Relasi Agama Dan Kearifan Lokal Dalam Tradisi Ter-Ater Di Pamekasan, Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 19(1), 35–52.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.
- Iskandar, D. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul Bahasa Indonesia Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sman 1 Palabuhan Ratu Dan Sma Pasundan 1 Cimahi. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(1), 50–60.
- Marhadi, S. N. L., Agustang, K., Upuolat, H., Alting, N. A., & Hasan, R. (2023). Analisis Jenis-Jenis Bahan Ajar Dalam Proses Pembelajaran. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 67–74.
- Mudrikah, S., Ahyar, D. B., Lisdayanti, S., Parera, M. M. A. E., Ndorang, T. A., Wardani, K. D. K. A., Siahaan, M. N., Hanifah, D. P., Amalia, R., & Siagian, R. C. (2022). *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21*. Pradina Pustaka.
- Muhammad. (2018). *Sumber Belajar*. Sanabil.
- Munji, A. (2023). Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 16–23.
- Nasruddin, Sari, D. M. M., Makruf, S. A., Darmawan, I. Putu A., Herman, Jumiyati, S., Sinaga, Y. K., Sari, M. E., Yanti, S., Hidayat, L., Akbar, Muh. R., & Purwantu. Hary. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar-Prinsip Merancang Bahan Ajar Video* (1st Ed.). <https://www.researchgate.net/publication/362335832>
- Nurdiyanto, N., Wulandari, R., Jamal, J., Karman, K., & Maslani, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1320–1328.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974.
- Prasetyo, P. B., & Brataningrum, N. P. (2022). Hubungan Penerapan Media Pembelajaran E-Learning, Metode Pembelajaran Berbasis Penugasan, Dan Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 13–26. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4597>

- Rustamana, A., Amelia, F., Utami, S. F. D., & Riza, F. (2023). Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Non-Cetak: Program Audio, Transparansi Dan Audiotransparansi. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(11), 81–90.
- Rustamana, A., Mutiara, A., Aprilia, N., Aini, A. Q., & Yuda, H. (2023). Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(7), 81–90.
- Rustamana, A., Ridwan, A. M., Purnamasari, D., & Yasser, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Display Bagi Penguatan Karakter Dan Juga Elekbilitas Pengajaran Siswa Di Kelas. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(4), 40–44.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Sari, D. M. M., Makruf, S. A., Darmawan, I. P. A., Sari, M. E., Jumiyati, S., Yanti, S., Hidayat, L., Akbar, M. R., & Purwanto, H. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar*. Get Press.
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Di Sekolah Dan Madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115–128.
- Sholihah, S. L. (2017). *Sholihah, S. L. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Haji Dan Umroh Siswa Kelas Viii Mtsn Jabung Talun Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2022). *Desain Media Pembelajaran Sd/Mi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuni, R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Umsu Press.
- Wulan, Kadir, S., & Normawati. (2023). *Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 1 Palu*.
- Yonanda, D. A., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Sopandi, W. (2022). Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Indramayu Untuk Menumbuhkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 173–185.